

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M. S. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Adeline, M., Mutoharoh, L., Gunadi, N. R. D., Fitriani, D. D., Sya'diah, H., & Wijaya, S. (2024). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Depok. *Jurnalku*, 4(3), 306-314.
- ADRIAN, M. Y. (2024). *Strategi Badan Keuangan Daerah (BKD) Tentang Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan dalam Peningkatan Pendapatan Daerah di Kota Pare-pare. Program studi Hukum Tata Negara (Siyasah), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Ali, M.A. 2014. Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimgps.Com di Samarinda. *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Al Kautsar, M. Z., & Hidayat, A. (2022). Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 20(3), 73-89.
- As'ari, N. G. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Rongkop). *Biomass Chem Eng*, 3(2), from <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/11> 27%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci\_arttext&id=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=
- Banjarnegara, B. K. (2024, April 15). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara (September 2021). Kecamatan Punggelan dalam Angka 2021. Banjarnegara: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara. hlm. 5.* Diakses dari Wikipedia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Punggelan,\\_Banjarnegara](https://id.wikipedia.org/wiki/Punggelan,_Banjarnegara)
- BPK (2014, Oktober 02). *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014*. Diakses dari peraturan.bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014>
- Brotodiharjo, R.Santoso. S. (2003). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Dewi, H. S. (2024). Evaluasi Kebijakan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Aceh Selatan. *M (Suryani, 2015)usytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(10), 91-100.
- Dr, M. S., Prof. Dr. Agus Rahayu, M., Prof. Dr. Ratih Hurriyati, M., & Dr. Mokh Adib Sulthan, S. M. (2014). *Teori, Konsep dan Model Keperilakuan*. Bogor: In Media.
- Firdausi, C. M. (2018). Retrieved from kemendagri.go.id: [https://lib.litbang.kemendagri.go.id/index.php?p=show\\_detail&id=3841#:~:text=Peningkatan%20pendapatan%20asli%20daerah%20\(PAD,maupun%20pembangunan%20\(development%20function\).](https://lib.litbang.kemendagri.go.id/index.php?p=show_detail&id=3841#:~:text=Peningkatan%20pendapatan%20asli%20daerah%20(PAD,maupun%20pembangunan%20(development%20function).)
- Fitri, S. N., & Annisa, A. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 218-237.
- Fransiska, M. (2021). *Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan Melalui Fitur Gobills Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan* (Doctoral dissertation, IPDN Jatinangor).
- Haiqal, I. (2021). *Optimalisasi pengelolaan pajak bumi bangunan pedesaan dan perkotaan (pbb-p2) dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (pad) di kabupaten poso provinsi sulawesi tengah* (Doctoral dissertation, IPDN Jatinangor).
- Hidayat, I., & Gurnawan, S. (2022). Kersadaran Wajib Pajak, Sanksi Perrpajakan dan Kuralitas Pelayanan Perrpajakan terrhadap Kerpaturhan Wajib Pajak dalam Mermbayar Pajak Burmi dan Bangunan. *MANAZHIM*, 4(1). <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4il.1625>
- Irianti, E. T., & Niswah, F. (2021). Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan P (Banjarnegara, Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara (September 2021). Kecamatan Punggelan dalam Angka 2021. Banjarnegara: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara. hlm. 5., 2024) Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gresik. *Publika*, 503-514.
- Keuangan, M. (2007). *Penetapan Perkiraan Alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Bumi Dan Bangunan Dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Bagian Daerah Tahun Anggaran 2007*. Jakarta: Kementrian Keuangan.
- Komaruddin, 1994, *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke-2, Jakarta: Bina Aksara.
- Mardiasmo.1997. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi Yogyakarta.

- Moenir, 2006, Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, Jakarta: Bumi Aksara
- Moerdiono. (1994). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1994 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 Tentang Pajak Bumi Dan Bangunan*. Jakarta: Presiden RI.
- Nasional, D. P. (2018). *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nuri Purwanto, B. S. (2022). *Theory Of Planned Behavior*. Bali: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Pebruaryanto, K. (2021). *Optimalisasi pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Karawang Tahun Anggaran 2016-2018* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Pratiwi, J. (2022). *Pendapatan Asli Daerah*. Diakses dari e-journal.uajy.ac.id: [https://e-journal.uajy.ac.id/28248/3/180424472\\_Bab%202.pdf](https://e-journal.uajy.ac.id/28248/3/180424472_Bab%202.pdf)
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Mardiasmo, M. A. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Puspitasari, R., & Abidin, Z. (2023). Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. *Zabags International Journal Of Economy*, 1(1), 7-10.
- Putra, Afuan Fajrian. 2020. Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem, *Jurnal Riset Akyntansi dan Perpajakan* Vol. 7, No. 1, pp. 1-12.
- Rahmawan, E. (2012). Optimalisasi pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) dalam peningkatan pendapatan daerah (Studi pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB) di Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah). *Jurnal Ilmu Politik & Pemerintahan Lokal*, 1(2).
- Riyanto, A., Hutauruk, M. R., & Dewi, N. (2024). Analisis pengelolaan pajak bumi dan bangunan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1.2024), 21-30.
- Rochmat Soemitro, dkk, 2001, Pajak Bumi dan Bangunan (Edisi Revisi), Bandung: PT. Refika Aditama.
- Samsul, S., & Tun, H. (2024). *Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2) Di Kabupaten Luwu Utara* (Doctoral dissertation, IPDN).

- Siahaan, Marihot P.SE, 2004. Utang Pajak, Pemenuhan Kewajiban, dan Penagihan Pajak dan Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada.
- Sinaga, N. A. (2018). Pemungutan pajak dan permasalahannya di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 7(1).
- Siahaan, Marihot P.SE, 2004. Utang Pajak, Pemenuhan Kewajiban, dan Penagihan Pajak dan Penagihan Pajak Dengan Surat Paksa. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada.
- Suandy, Early. (2005). *Hukum Pajak*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Early. Perencanaan Pajak. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Syahrin, A., Ma'arif, S., & Mulyana, N. (2020). Intensifikasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lampung Utara. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik*, 2(1), 101-111.
- Syamsi.ibnu.1994. Efisiensi, Sistem, Dan Prosedur Kerja . Jakarta : Bumi Aksara
- Tri Nur Rohmah, A. L. (2022, September). Analisis pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Klaten. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah Vol. 11. No. 3, September-Desember 2022, 11*, 157-168.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- UURI. (2022). *Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta: JDIH BPK.
- Widjaja, D. A. (1984). *Kesadaran Hukum Manusia dan Masyarakat Pancasila*. Jakarta: Era Swasta.
- Wildan, M. (2024, Januari 07). *Tunggakan PBB Capai Rp 21 Miliar, Janji Kades Jadi Salah Satu Penyebab*. Diakses dari [news.ddtc.co.id: https://news.ddtc.co.id/berita/daerah/1799691/tunggakan-pbb-capai-rp-21-miliar-janji-kades-jadi-salah-satu-penyebab](https://news.ddtc.co.id/berita/daerah/1799691/tunggakan-pbb-capai-rp-21-miliar-janji-kades-jadi-salah-satu-penyebab).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara dengan wajib pajak kec. Punggelan Kab. Banjarnegara

Informan : Bapak Sobirin desa Sidarata kec. Punggelan Kab. Banjarnegara

- 1    Pertanyaan : Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
      Jawaban : Pembayaran wajib untuk orang yang punya tanah dan bangunan setiap tahunnya
- 2    Pertanyaan : Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak dalam proses pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
      Jawaban : Pertama dikasih SPPT sekitar bulan enam/juni oleh RT atau Bau dari perangkat desa. Terus ditarik pembayaran oleh pak bau sekitar bulan tujuh, seharusnya bulan delapan sudah lunas tapi saya kadang juga belum membayar sampai ditarik lagi oleh perangkat desa bulan desember.
- 3    Pertanyaan : Seberapa sering Ibu/Bapak mendapatkan informasi tentang kewajiban ketentuan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
      Jawaban : Tidak ada informasi yang saya terima disini, paling saya melihat spanduk tentang masyarakat wajib bayar pajak di jalan kecamatan kalau saya ke pasar.
- 4    Pertanyaan : Apakah anda mengetahui manfaat dari pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
      Jawaban : Saya tidak tau manfaat untuk apa pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) disini, karena saya kan cuma petani...disini juga tidak ada sosialisasi tiba-tiba sudah diberi SPPT dari perangkat desa
- 5    Pertanyaan : Apakah ada sosialisasi dari petugas pemungutan pajak terkait pentingnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

- Jawaban : Tidak ada sosialisasi Pajak Bumi Bangunan ditempat saya, tiba tiba sudah ada SPPT diberikan kepada warga
- 6 Pertanyaan : Apakah Ibu/Bapak merasa prosedur pemungutan PBB sudah cukup jelas dan optimal?
- Jawaban : Sudah jelas dari SPPT.
- 7 Pertanyaan : Apa saja kendala yang Ibu/Bapak hadapi dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban : Paling itu mba, SPPT salah dan nanti pembayaran harus nunggu SPPT dibenerkan dari pusat.
- 8 Pertanyaan : Seberapa penting menurut Ibu/Bapak PBB dalam kontribusinya terhadap pembangunan daerah?
- Jawaban : Tidak tahu.
- 9 Pertanyaan : Apakah Ibu/Bapak menggunakan aplikasi atau sistem online untuk membayar PBB? Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak?
- Jawaban : Saya tidak memakai online, langsung bayar ke Pak Bau.
- 10 Pertanyaan : Apa harapan Ibu/Bapak terhadap pemerintah dalam hal optimalisasi pemungutan PBB di masa mendatang?
- Jawaban : Harusnya di desa ini ada sosialisasi terkait pajak supaya masyarakat tahu untuk apa pembayaran pajak tersebut dan kita tidak malas dalam membayarnya.

Informan : Bapak Saryono desa Badakarya kec. Punggelan Kab. Banjarnegara

- 1 Pertanyaan : Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban : Iuran warga setiap tahun yang ditarik dari desa yang punya SPPT biasanya bulan Agustus.
- 2 Pertanyaan : Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak dalam proses pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban : Bulan juli dikasih SPPT dari Pak RT terus ditarik pembayaran oleh Pak Bau bulan Agustus.

- 3    Pertanyaan    : Seberapa sering Ibu/Bapak mendapatkan informasi tentang kewajiban ketentuan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
Jawaban        : Tidak ada disini mba, yang penting saya bayar tiap tahun.
- 4    Pertanyaan    : Apakah anda mengetahui manfaat dari pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
Jawaban        : Untuk kepentingan negara mungkin ya mba...karena saya juga tidak tahu manfaat membayar pajak buat apa disana, kurang pendidikan saya mba.
- 5    Pertanyaan    : Apakah ada sosialisasi dari petugas pemungutan pajak terkait pentingnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
Jawaban        : Tidak ada sosialisasi mba, langsung bayar saja setelah ada SPPT dari Pak RT.
- 6    Pertanyaan    : Apakah Ibu/Bapak merasa prosedur pemungutan PBB sudah cukup jelas dan optimal?  
Jawaban        : Prosedurnya mungkin jelas, tapi kadang salah dalam penulisan obyek pajak di SPPT karena tanah yang harusnya bukan hak milik masih dihitung tanah saya di SPPT.
- 7    Pertanyaan    : Apa saja kendala yang Ibu/Bapak hadapi dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
Jawaban        : Karena saya sendiri tidak mementingkan pembayaran PBB karena malas dan tidak tau manfaat pembayaran untuk apa mba. Mending buat beli kebutuhan juga masih banyak yang belum tercukupi mba.
- 8    Pertanyaan    : Seberapa penting menurut Ibu/Bapak PBB dalam kontribusinya terhadap pembangunan daerah?  
Jawaban        : Tidak tahu saya mba kontribusi pajak dalam pembangunan disini, karena pembangunan disini juga masih jarang. Jalan rusak banyak sekali mba, apalagi di daerah Punggelan gunung masih ada yang gapunya listrik.
- 9    Pertanyaan    : Apakah Ibu/Bapak menggunakan aplikasi atau sistem online untuk membayar PBB? Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak?

Jawaban : Saya tidak tau malah sistem online, biasanya langsung di bayarkan ke Pak RT.

10 Pertanyaan : Apa harapan Ibu/Bapak terhadap pemerintah dalam hal optimalisasi pemungutan PBB di masa mendatang?

Jawaban : Harusnya di desa ini lebih ditingkatkan lagi pembangunan dan pihak pajak memberikan pengertian manfaat pajak untuk warga biar tidak utang pajaknya.

Informan : Bapak Maryanto desa Kecepatan kec. Punggelan Kab. Banjarnegara

1 Pertanyaan : Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Pembayaran yang ditarik dari desa setiap tahunnya.

2 Pertanyaan : Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak dalam proses pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Saya mendapatkan SPPT dari pegawai desa biasanya bulan juli ditinggal dulu nanti ditarik lagi bulan september.

3 Pertanyaan : Seberapa sering Ibu/Bapak mendapatkan informasi tentang kewajiban ketentuan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Tidak sering, saya taunya itu kewajiban yang dibayar setiap tahun.

4 Pertanyaan : Apakah anda mengetahui manfaat dari pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Tidak tau mba saya arti pajak atau manfaat buat apa, saya hanya memberikan uang ke penarik pajak biar tanah gak disita negara. Setelah dibayar saya nggak nanya digunakan untuk apa uangnya, yang penting sudah membayar kan kewajiban saya sudah lunas.

5 Pertanyaan : Apakah ada sosialisasi dari petugas pemungutan pajak terkait pentingnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

- Jawaban : Tidak pernah ada sosialisasi disini mba. Masyarakat disini gatau karena kebanyakan mereka tidak berpendidikan jadi manut pemerintah saja.
- 6 Pertanyaan : Apakah Ibu/Bapak merasa prosedur pemungutan PBB sudah cukup jelas dan optimal?
- Jawaban : Sudah jelas mba tapi yaa itu kami gatau manfaat pembayaran untuk siapa nantinya.
- 7 Pertanyaan : Apa saja kendala yang Ibu/Bapak hadapi dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban : Kendalanya gapunya uang mba, kita sering nunggu sampai akhir desember baru bisa bayar.
- 8 Pertanyaan : Seberapa penting menurut Ibu/Bapak PBB dalam kontribusinya terhadap pembangunan daerah?
- Jawaban : Tidak tahu saya mba, ada Pembangunan disini ya iuran sendiri dari warga dibantu Pak Lurah paling.
- 9 Pertanyaan : Apakah Ibu/Bapak menggunakan aplikasi atau sistem online untuk membayar PBB? Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak?
- Jawaban : Saya tidak ngerti online, HP juga gabisa.
- 10 Pertanyaan : Apa harapan Ibu/Bapak terhadap pemerintah dalam hal optimalisasi pemungutan PBB di masa mendatang?
- Jawaban : Semoga kita selalu diberikan rezeki agar pembayaran pajak juga lancar gak utang mba, dari pemerintah semoga bisa membangun desa disini terutama jalan yang sudah rusak.

Informan : Bapak Sudaryono desa Tlaga kec. Punggelan Kab. Banjarnegara

- 1 Pertanyaan : Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban : Pajak yang dikenakan bagi masyarakat yang mempunyai tanah dan bangunan dan ditarik pemerintah.

- 2    Pertanyaan    :    Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak dalam proses pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban        :    Warga menerima tagihan dari desa dan mereka memberi waktu 2 bulan untuk kami membayar pajak.
- 3    Pertanyaan    :    Seberapa sering Ibu/Bapak mendapatkan informasi tentang kewajiban ketentuan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban        :    Kalau disini ga ada informasi si mba, gatau desa lain paling pak kades hanya menyampaikan pas penarikan uang pajaknya saja.
- 4    Pertanyaan    :    Apakah anda mengetahui manfaat dari pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban        :    Saya kadang membaca di berita manfaat pajak salah satunya untuk pembangunan daerah.
- 5    Pertanyaan    :    Apakah ada sosialisasi dari petugas pemungutan pajak terkait pentingnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban        :    Belum ada mba sejauh ini.
- 6    Pertanyaan    :    Apakah Ibu/Bapak merasa prosedur pemungutan PBB sudah cukup jelas dan optimal?
- Jawaban        :    Menurut saya jelas karena kita tinggal menerima tagihan dan disetorkan uangnya ke pegawai.
- 7    Pertanyaan    :    Apa saja kendala yang Ibu/Bapak hadapi dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban        :    Kendala mungkin ya belum ada mba.
- 8    Pertanyaan    :    Seberapa penting menurut Ibu/Bapak PBB dalam kontribusinya terhadap pembangunan daerah?
- Jawaban        :    Penting kalau menurut saya mba, tapi kebanyakan warga sini belum sadar karena kurang informasi.
- 9    Pertanyaan    :    Apakah Ibu/Bapak menggunakan aplikasi atau sistem online untuk membayar PBB? Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak?
- Jawaban        :    Saya membayar ke petugas.

10 Pertanyaan : Apa harapan Ibu/Bapak terhadap pemerintah dalam hal optimalisasi pemungutan PBB di masa mendatang?

Jawaban : Pemerintah seharusnya memberikan bukti nyata yang katanya kalau saya baca di berita itu pajak digunakan untuk membangun jalan dan sarana di desa tapi disini masih kurang penerapannya.

Informan : Bapak Ikhsanudin desa Bondolharjo kec. Punggelan kab. Banjarnegara

1 Pertanyaan : Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Membayar kewajiban terhadap pemerintah.

2 Pertanyaan : Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak dalam proses pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Biasanya kepala dusun memberikan SPPT dan menarik uang.

3 Pertanyaan : Seberapa sering Ibu/Bapak mendapatkan informasi tentang kewajiban ketentuan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Biasanya saya lihat brosur dan diingatkan kepala dusun.

4 Pertanyaan : Apakah anda mengetahui manfaat dari pembayaran PBB?

Jawaban : Memberikan kewajiban kita demi berjalannya pemerintahan.

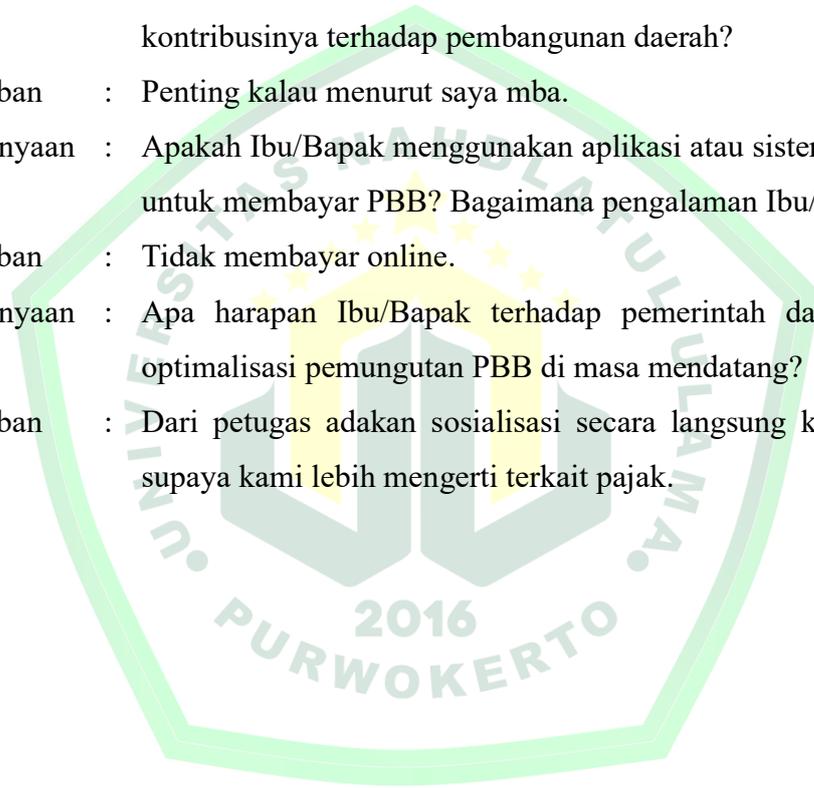
5 Pertanyaan : Apakah ada sosialisasi dari petugas pemungutan pajak terkait pentingnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Tidak ada sosialisasi mba, jadi kita juga tidak paham betul manfaat pajak dan tentang pajak. Itu juga jadi kendala kami mba karena kadang kalau SPPT dibagikan itu ada masalah dalam penghitungan obyek pajak yang tidak sesuai karena tanah sudah dibeli orang lain tapi masih dibayar saya pajaknya.

6 Pertanyaan : Apakah Ibu/Bapak merasa prosedur pemungutan PBB sudah cukup jelas dan optimal?

Jawaban : Jelas karena tinggal menerima tagihan dan uang disetorkan.

- 7 Pertanyaan : Apa saja kendala yang Ibu/Bapak hadapi dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
Jawaban : Tidak ada.
- 8 Pertanyaan : Seberapa penting menurut Ibu/Bapak PBB dalam kontribusinya terhadap pembangunan daerah?  
Jawaban : Penting kalau menurut saya mba.
- 9 Pertanyaan : Apakah Ibu/Bapak menggunakan aplikasi atau sistem online untuk membayar PBB? Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak?  
Jawaban : Tidak membayar online.
- 10 Pertanyaan : Apa harapan Ibu/Bapak terhadap pemerintah dalam hal optimalisasi pemungutan PBB di masa mendatang?  
Jawaban : Dari petugas adakan sosialisasi secara langsung ke warga supaya kami lebih mengerti terkait pajak.



Transkrip wawancara dengan pegawai BPPKAD Kab. Banjarnegara

Informan : Bapak Abdul Jalil, S.E Kepala Bidang PBB dan BPHTB BPPKAD kabupaten Banjarnegara

1 Pertanyaan : Apa peran BPPKAD yang Ibu/Bapak ketahui dalam pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Membina, memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendataan, penetapan, dan pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

2 Pertanyaan : Apa kendala yang dihadapi BPPKAD dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Banyaknya SPPT ganda disini mba, SPPT salah nama, salah luas dari obyek pajaknya, dan ada yang salah alamat jadi kadang satu obyek pajak ada 2-3 nama wajib pajak. Nah kan harus diajukan penghapusan ke BPPKAD lagi untuk diurus agar sesuai.

3 Pertanyaan : Apa langkah-langkah yang diambil oleh BPPKAD untuk mengoptimalkan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Kami menyempurnakan peraturan daerah untuk menyesuaikan substansi terutama dalam tarif pajak, perolehan yang diterima dari pajak dan retribusi agar terus mengikuti laju inflasi. Setiap kecamatan juga ada tim monitoring yg terdiri dari kepala kecamatan, tim monitoring dari BPPKAD, Pak sekcam, mantri pajak Punggelan Pak Ikhwan, Pak Ikin selaku kasi tapem plt sekcam dan Pak Sudirno staff tapem. Biasanya dari desa ada masalah langsung menginfo ke kecamatan dan dari tim monitoring tersebut langsung datang ke setiap kadus. Biasanya setiap tahun ada monitoring dari BPPKAD pada bulan september.

4 Pertanyaan : Bagaimana prosedur pemungutan PBB yang diterapkan di BPPKAD?

- Jawaban : Bulan maret pembagian SPPT ke kecamatan biasanya dari kecamatan april sudah dibagikan ke balai desa, nanti dari balai desa ada petugas pemungut juga biasanya dari kepala dusun dan RT yang membantu. Untuk pembayaran PBB, masyarakat ada yang langsung membayar ke Bank Jateng tapi kebanyakan mereka membayar ke petugas pemungut.
- 5 Pertanyaan : Apakah sudah ada pengawasan terkait PBB dari BPPKAD untuk mengoptimalkan pemungutan PBB?
- Jawaban : Ada pengawasan biasanya bulan september dari BPPKAD ke setiap kecamatan.
- 6 Pertanyaan : Apa strategi yang diterapkan BPPKAD untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban PBB?
- Jawaban : Kita melakukan gebyar pajak biasanya mba, bulan Agustus itu sekalian jalan sehat lalu nanti ada petugas pajak yang membuka stand tempat pembayaran pajak dan wajib pajak yang membayar mendapatkan kupon untuk diundi nanti ada doorprize. Tapi ini baru di kecamatan Banjarnegara belum menyeluruh di setiap kecamatan.
- 7 Pertanyaan : Apakah ada program sosialisasi bagi wajib pajak terkait pentingnya PBB?
- Jawaban : Pihak BPPKAD memang belum sepenuhnya melakukan sosialisasi menyeluruh kepada masyarakat di kecamatan Punggelan, dikarenakan Punggelan merupakan kecamatan terluas di Banjarnegara dan terletak di paling ujung jauh dari kota. Biasanya kami memasang baliho di depan kecamatan atau di jalan kecamatan Punggelan. Kami juga baru sosialisasi di kecamatan dan mengundang Kepala Desa untuk menghadirinya, belum sosialisasi secara langsung ke masyarakat
- 8 Pertanyaan : Apakah ada penggunaan teknologi dan inovasi dalam proses pemungutan PBB? Bagaimana implementasinya?

Jawaban : Ada sistem pembayaran online disini, wajib pajak ada yang langsung membayar sendiri nanti masuknya langsung ke Bank Jateng. Tapi untuk kecamatan Punggelan masih banyak yang harus di tagih 3 bahkan sampai 4 kali ke rumah wajib pajak.

9 Pertanyaan : Apakah ada tindakan bagi wajib pajak yang melanggar ketentuan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

Jawaban : Untuk tahun 2022 dan 2023 sanksi denda 2% dari baku pajak dan 2024 1 % dari baku pajak terhutang.

10 Pertanyaan : Apa saran Ibu/Bapak untuk mengoptimalkan pemungutan PBB di masa mendatang?

Jawaban :

1. Setiap petugas atau tim pemungut PBB kalau ada setoran pajak seharusnya langsung dibayarkan ke Bank Jateng.
2. Untuk petugas kecamatan dan desa lebih di gercepkan lagi ketika dari tim BPPKAD memberikan SPPT bulan maret baiknya langsung di sampaikan ke wajib pajak pada bulan itu juga agar tepat waktu.
3. Kami dari BPPKAD akan mengoptimalkan sosialisasi kepada wajib pajak secara menyeluruh untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak yang membandel.

Informan : Bapak Arif Candra, S.E seksi penagihan dan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) BPPKAD kabupaten Banjarnegara

- 1    Pertanyaan : Apa peran BPPKAD yang Ibu/Bapak ketahui dalam pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
Jawaban : Mengumpulkan data, penentuan NJOP, penagihan PBB dan pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
- 2    Pertanyaan : Apa kendala yang dihadapi BPPKAD dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
Jawaban : Di Punggelan banyak warga yang sudah pindah domisili mba, jadi kami kesulitan menemui wajib pajak untuk penyampaian SPPT. Kebanyakan mereka merantau di Kalimantan, Sumatera atau tempat lain yang membuat SPPT tidak tersampaikan akhirnya menunggak. Faktor lain itu dari tingkat kepatuhan dan kesadaran disana masih sangat kurang dilihat dari pembayaran pajak banyak yang sangat mepet waktunya.
- 3    Pertanyaan : Apa langkah-langkah yang diambil oleh BPPKAD untuk mengoptimalkan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
Jawaban : Pihak BPPKAD menjalin kerjasama dengan kecamatan dan balai desa untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak. Untuk petugas pemungut kita melakukan evaluasi kinerja di akhir tahun biasanya.
- 4    Pertanyaan : Bagaimana prosedur pemungutan PBB yang diterapkan di BPPKAD?  
Jawaban : Dari BPPKAD bulan maret sudah membagikan SPPT ke kecamatan mba, dari kecamatan bulan april dibagikan ke balai desa, dari balai desa biasanya Kerjasama dengan kepala dusun untuk pembagian ke masyarakat.
- 5    Pertanyaan : Apakah sudah ada pengawasan terkait PBB dari BPPKAD untuk mengoptimalkan pemungutan PBB?

- Jawaban : Ada pengawasan dari BPPKAD biasanya bulan september kita bagi tugas untuk setiap kecamatan.
- 6 Pertanyaan : Apa strategi yang diterapkan BPPKAD untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban PBB?
- Jawaban : Setiap tahun biasanya bulan Agustus BPPKAD melakukan gebyar pajak, disitu kami juga melakukan sosialisasi pentingnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Program ini masih belum menyeluruh semua kecamatan di Banjarnegara termasuk Punggelan.
- 7 Pertanyaan : Apakah ada program sosialisasi bagi wajib pajak terkait pentingnya PBB?
- Jawaban : Untuk Masyarakat Punggelan pihak BPPKAD masih belum sosialisasi secara langsung, paling kami mengundang camat dan kepala desa ke kantor BPPKAD untuk menghadiri sosialisasi dan nanti diberikan spanduk pajak untuk di pasang di desa masing-masing.
- 8 Pertanyaan : Apakah ada penggunaan teknologi dan inovasi dalam proses pemungutan PBB? Bagaimana implementasinya?
- Jawaban : Ada sistem pembayaran online disini
- 9 Pertanyaan : Apakah ada tindakan bagi wajib pajak yang melanggar ketentuan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban : Sebenarnya ada denda bagi yang tidak membayar pajak, Tapi ya mereka menyepelekan dari kami juga belum bisa untuk menagih denda tersebut langsung ke warga karena banyaknya tugas kadang mba.
- 10 Pertanyaan : Apa saran Ibu/Bapak untuk mengoptimalkan pemungutan PBB di masa mendatang?
- Jawaban : Dari saya semoga wajib pajak untuk sadar dan patuh dalam pembayaran PBB, disamping itu kami petugas pajak juga akan memaksimalkan untuk bisa melakukan sosialisasi langsung kepada wajib pajak.

Informan : Ibu Nurkhasanah, S.H seksi pemanfaatan dan pengamanan aset Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) BPPKAD kab. Banjarnegara

- 1    Pertanyaan : Apa peran BPPKAD yang Ibu/Bapak ketahui dalam pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
Jawaban : Mengumpulkan data, menentukan NJOP dan menerbitkan SPPT, mengevaluasi dan mengelola Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
- 2    Pertanyaan : Apa kendala yang dihadapi BPPKAD dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
Jawaban : Kendala yang sering terjadi SPPT ganda mba, dari wajib pajaknya tidak konfirmasi bahwa tanah atau bangunan tersebut sudah berpindah hak milik.
- 3    Pertanyaan : Apa langkah-langkah yang diambil oleh BPPKAD untuk mengoptimalkan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?  
Jawaban : Melakukan pengawasan dan evaluasi setiap kecamatan.
- 4    Pertanyaan : Bagaimana prosedur pemungutan PBB yang diterapkan di BPPKAD?  
Jawaban : BPPKAD membagikan SPPT ke kecamatan bulan maret mba, dari kecamatan biasanya bulan april dibagikan ke balai desa, dilanjutkan pembagian ke masyarakat.
- 5    Pertanyaan : Apakah sudah ada pengawasan terkait PBB dari BPPKAD untuk mengoptimalkan pemungutan PBB?  
Jawaban : Ada pengawasan dari BPPKAD biasanya bulan september.
- 6    Pertanyaan : Apa strategi yang diterapkan BPPKAD untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajiban PBB?  
Jawaban : Ada gebyar pajak mba disini, tapi baru diterapkan di kecamatan Banjarnegara belum menyeluruh.
- 7    Pertanyaan : Apakah ada program sosialisasi bagi wajib pajak terkait pentingnya PBB?

- Jawaban : Tim pajak biasanya melakukan sosialisasi di kecamatan atau pihak BPPKAD mengundang camat untuk menghadiri sosialisasi di BPPKAD.
- 8 Pertanyaan : Apakah ada penggunaan teknologi dan inovasi dalam proses pemungutan PBB? Bagaimana implementasinya?
- Jawaban : Bisa membayar pajak di web Bibly.com atau aplikasi PBB Online dan masuknya langsung ke Bank Jateng .
- 9 Pertanyaan : Apakah ada tindakan bagi wajib pajak yang melanggar ketentuan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?
- Jawaban : Sesuai Perbup untuk yang tidak membayar tahun 2024 dikenai denda 1 % dari baku pajak terhutang.
- 10 Pertanyaan : Apa saran Ibu/Bapak untuk mengoptimalkan pemungutan PBB di masa mendatang?
- Jawaban : Saran dari saya semoga gebyar pajak itu bisa menyeluruh untuk semua kecamatan karena efek dari gebyar pajak memang benar-benar realisasi sesuai target yang ditetapkan.

## Lampiran 2 Gambar Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Bidang PBB dan BPHTB BPPKAD dan seksi penagihan dan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) BPPKAD kabupaten Banjarnegara.





### Lampiran 3 Laporan Target dan Realisasi PBB kec. Punggelan 2022-2024

11. 2022.

#### Layanan PBB-P2 Online

NO	KODE	KELURAHAN	JML SPPT	BAKU PBB	REALISASI	SISA PIUTANG	PROSENTASE
1	001	SAMBONG	4.491	92.478.820	92.478.820	0	100,00
2	002	TRIBUANA	4.222	113.855.513	113.855.513	0	100,00
3	003	SAWANGAN	3.097	75.232.841	75.232.841	0	100,00
4	004	SIDARATA	3.137	62.037.968	62.037.968	0	100,00
5	005	BADAKARYA	3.926	78.656.074	78.656.074	0	100,00
6	006	BONDOLHARJO	4.080	100.359.160	100.359.160	0	100,00
7	007	PUNGGELAN	6.467	218.279.614	218.035.425	244.189 (L) TDPB	99,89
8	008	KARANGSARI	4.447	106.531.492	106.531.492	0	100,00
9	009	KECEPIT	4.360	116.448.942	116.448.942	0	100,00
10	010	DANAKERTA	4.863	123.990.624	123.732.240	258.384 (L) TDPB	99,79
11	011	KLAPA	3.008	109.373.816	90.773.124	18.600.692	82,99
12	012	JEMBANGAN	4.789	122.381.711	122.381.711	0	100,00
13	013	PURWASANA	4.099	121.506.409	76.502.903	45.003.506	62,96
14	014	PETUGURAN	6.013	162.677.500	162.677.500	0	100,00
15	015	TANJUNGTIRTA	4.919	171.910.668	171.910.668	0	100,00
16	016	MLAYA	2.768	61.639.735	61.639.735	0	100,00
17	017	TLAGA	4.934	135.941.725	125.271.103	10.670.622	92,15

Baku PBB : 1.978.320.612.  
 Realisasi : 1.889.545.585  
 Risa : 78.957.027.  
 96,25 %

17-2023.

### Layanan PBB-P2 Online

NO	KODE	KELURAHAN	JML SPPT	BAKU PBB	REALISASI	SISA PIUTANG	PROSENTASE
1	001	SAMBONG	4.563	95.006.757	67.221.654	27.785.103	70,75
2	002	TRIBUANA	4.238	113.817.307	113.817.307	0	100,00
3	003	SAWANGAN	3.093	75.339.680	75.339.680	0	100,00
4	004	SIDARATA	3.222	63.090.844	48.124.000	14.966.844	76,28
5	005	BADAKARYA	3.932	78.328.166	78.328.166	0	100,00
6	006	BONDOLHARJO	4.092	104.321.999	104.321.999	0	100,00
7	007	PUNGGELAN	6.456	208.873.290	193.416.371	15.456.919	92,60
8	008	KARANGSARI	4.489	106.007.234	63.784.976	42.222.258	60,17
9	009	KECEPIT	4.443	117.329.862	80.391.229	36.938.633	68,52
10	010	DANAKERTA	4.905	112.968.436	112.968.436	0	100,00
11	011	KLAPA	3.015	109.605.375	65.709.476	43.895.899	59,95
12	012	JEMBANGAN	4.814	122.695.055	74.240.170	48.454.885	60,51
13	013	PURWASANA	4.110	121.413.753	93.121.867	28.291.886	76,70
14	014	PETUGURAN	6.000	161.900.149	153.257.922	8.642.227	94,66
15	015	TANJUNGTIRTA	4.884	174.016.549	174.016.549	0	100,00
16	016	MLAYA	2.770	61.529.096	61.529.096	0	100,00
17	017	TLAGA	4.931	135.306.785	127.995.956	7.310.829	94,60

Baku PBB : 1.961.850.337.  
Realisasi : 1.735.733.624.  
Sisa : 225.816.713  
88,49 %

# layanan PBB-P2 Online

07.2011

NO	KODE	KELURAHAN	JML SPPT	BAKU PBB	REALISASI	SISA PIUTANG	PROSENTASE
1	001	SAMBONG	4 659	98 917 931	61 234 851	35 683 080	63,18
2	002	TRIBUANA	4 256	115 488 391	109 393 341	6 095 050	94,72
3	003	SAWANGAN	3 141	76 399 016	76 399 016	0	100,00
4	004	SIDARATA	3 294	63 102 403	54 564 378	8 538 025	86,47
5	005	BADAKARYA	3 966	79 843 391	79 843 391	0	100,00
3	006	BONDOLHARJO	4 121	106 257 453	105 191 943	1 065 510	99,00
7	007	PUNGCELAN	6 660	214 417 689	146 889 546	67 528 143	68,51
3	008	KARANGSARI	4 496	107 619 642	42 821 873	64 797 769	39,79
3	009	KECEPIT	4 520	118 357 800	68 908 847	49 448 953	58,22
10	010	DANAKERTA	4 948	113 616 472	96 263 926	17 352 546	84,73
11	011	KLAPA	3 036	109 472 838	68 523 269	40 949 569	62,59
12	012	JEMBANGAN	4 812	123 696 567	74 944 771	48 751 796	60,59
13	013	PURWASANA	4 151	122 076 222	99 322 538	22 753 684	81,36
14	014	PETUGURAN	6 003	163 659 447	131 470 181	32 189 266	80,33
15	015	TANJUNGTIRTA	4 890	171 809 074	169 015 412	2 793 662	98,37
16	016	MLAYA	2 785	62 214 516	62 214 516	0	100,00
17	017	TLAGA	4 949	136 684 330	112 121 125	24 563 205	82,03

masa DC

17 017 TLAGA 4.949 136.684.330 112.121.125

Baku PBB : 1.981.633.182  
 Realisasi : 1.553.566.443.  
 Sisa : 428.066.739.  
 78,40%.

## RIWAYAT HIDUP



Mutohiroh dilahirkan di Banjarnegara pada tanggal 17 Maret 2002 sebagai anak ke-4 dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Akhmad Mudasir dan Ibu Mukiyah. Penulis bertempat tinggal di desa Sidarata kecamatan Punggelan kabupaten Banjarnegara dengan nomor telepon 0831-6182-7221 dan e-mail [mutohiroh017@gmail.com](mailto:mutohiroh017@gmail.com).

Penulis memulai pendidikan di MI Cokroaminoto Sidarata lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke tingkat menengah pertama di MTs Cokroaminoto Wanadadi lulus pada tahun 2017. Jenjang Pendidikan menengah atas diselesaikan pada tahun 2020 di MA Cokroaminoto Wanadadi sebelum melanjutkan ke program studi Akuntansi Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Selama menempuh studi, penulis berkesempatan memperoleh beasiswa dari BAZNAS selama 4 semester. Selama itu pula, penulis pernah aktif menjadi anggota HIMA Akuntansi dan UKM Karya Ilmiah.

Pada tahun 2021-2022 penulis menjadi anggota Departemen Minat dan Bakat Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAPSI) Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, pada tahun 2022-2024 penulis menjabat sebagai ketua umum UKM Karya Ilmiah Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto dan pada tahun 2024-2025 penulis menjabat sebagai koordinator Departemen Riset dan Pengembangan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAPSI) Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Selama kuliah penulis mengambil kelas malam dan menyempatkan waktu siang untuk bekerja di home industri Purwokerto Selatan pada tahun 2021-2023 dan tahun 2023 sampai sekarang penulis masih aktif bekerja di MA Ma'arif Hidayatul Mubtadi-ien Kemranjen Banyumas.